

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi sebagian besar orang berarti berusaha membimbing anak untuk menjadi orang dewasa. Tetapi ada juga yang menyebutkan bahwa pendidikan sebagai penghubung dua sisi, disatu sisi individu yang sedang tumbuh dan disisi lain nilai sosial, intelektual, dan moral yang menjadi tanggung jawab pendidik untuk mendorong individu tersebut. Pendidikan dapat dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada. Pendidikan tidak hanya mencakup pengembangan intelektualitas saja, tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan kepribadian anak didik secara menyeluruh sehingga anak menjadi lebih dewasa (Sagala, 2003: 1-3).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan selama PPL yaitu selama satu bulan, dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan di SMP Al-Islam Kartasura Sukoharjo terutama pelajaran Biologi banyak menggunakan strategi ceramah dan guru kurang bervariasi dalam menggunakan strategi pembelajaran, sehingga dapat menjadikan peserta didik kurang menyukai pelajaran Biologi. Pembelajaran Biologi menurut kebanyakan orang dianggap sebagai pelajaran yang membosankan dan sulit

untuk dipahami. Sehingga guru harus pandai memilih strategi pembelajaran yang tepat agar pandangan masyarakat mengenai pelajaran Biologi yang sulit dapat dihilangkan.

Pelajaran Biologi dianggap sulit dan membosankan disebabkan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru Biologi kurang bervariasi. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Al-Islam Kartasura Sukoharjo yang berkaitan dengan peserta didik, pembelajaran Biologi terdapat beberapa kelemahan yaitu 1) peserta didik kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, 2) peserta didik kurang ada respon terhadap materi yang disampaikan, 3) kelas tidak terkontrol dengan baik, 4) peserta didik ramai saat guru menjelaskan, 5) guru kurang memperhatikan peserta didik, dan 6) tidak ada timbal balik antara guru dengan peserta didik. Untuk mengatasi hal tersebut di atas, seharusnya guru Biologi menggunakan strategi pembelajaran aktif yang sesuai sehingga dapat melibatkan peserta didik.

Strategi pembelajaran aktif merupakan suatu strategi atau cara dalam pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Strategi pembelajaran aktif akan sangat membantu dalam melaksanakan tugas-tugas keseharian. Sehingga, dengan adanya strategi pembelajaran yang tepat, peserta didik dapat lebih aktif dan dapat meningkatkan hasil belajar atau prestasi yang diperoleh. Untuk itu, peneliti mencoba memberikan strategi pembelajaran yang tepat untuk guru dalam

pembelajaran Biologi agar tidak membosankan. Strategi pembelajaran aktif antara lain *card sort*, *index card match*, *jigsaw*, *true or false*, *crossword puzzle*, dan lain-lain (Zaini, 2008: 15-17).

Index card match merupakan strategi mencari pasangan kartu. Strategi ini cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya (Suprijono, 2009: 83-120). Sedangkan menurut Anonim (2010) *card sort* atau dengan kata lain pemilihan kata merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang obyek atau mereview informasi. Kedua strategi pembelajaran di atas, berpusat pada peserta didik yang menuntut peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan guru hanya sebagai fasilitator. Strategi pembelajaran *card sort* dan strategi pembelajaran *index card match* dapat digunakan sebagai strategi alternatif agar dapat memahami karakteristik belajar peserta didik yang berbeda-beda. Kedua strategi pembelajaran tersebut lebih bervariasi dibandingkan dengan strategi pembelajaran yang terdahulu. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian mengenai keefektivitasan strategi *card sort* dan strategi *index card match* dalam pembelajaran Biologi di SMP Al-Islam Kartasura.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mustika (2009), dan Astuti (2009), dari penelitian yang telah dilakukan tersebut didapati hasil bahwa penggunaan strategi *card sort* lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan strategi *index card match* dan strategi *true or false*

dalam pembelajaran Bahasa Arab dan Fiqh. Sedangkan menurut Ardyarini (2010) pada pokok bahasan organisasi kehidupan berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle*.

Berdasarkan uraian dari beberapa penelitian yang relevan tersebut, telah banyak dilakukan penelitian tentang strategi *card sort* dan strategi *index card match* namun peneliti beranggapan bahwa masih perlu dilakukan penelitian yang sejenis untuk dapat mengetahui keefektivitasan dari kedua strategi tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Strategi *Card Sort* dengan Strategi *Index Card Match* dalam Pembelajaran Biologi Pokok Bahasan Organisasi Kehidupan pada Peserta Didik Kelas VII SMP Al-Islam Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2010/2011”.

B. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah dalam melakukan penelitian, maka perlu diadakannya pembatasan masalah. Adapun batasan masalah tersebut yaitu.

1. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIIA dan kelas VIIB SMP Al-Islam Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2010/2011.

2. Obyek Penelitian

Adapun obyek dalam penelitian ini adalah keefektifan strategi *card sort* dengan strategi *index card match* pada pokok bahasan organisasi kehidupan.

3. Parameter Penelitian

Parameter yang diukur dalam penelitian ini adalah keaktifan dan hasil belajar Biologi pada peserta didik kelas VIIA dan kelas VIIB dengan menggunakan dua strategi yaitu strategi *card sort* dan strategi *index card match*.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut.

1. Adakah perbedaan keaktifan dan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran Biologi dengan menggunakan strategi *card sort* dengan strategi *index card match*?
2. Diantara dua strategi yaitu strategi *card sort* dengan strategi *index card match*, strategi manakah yang lebih efektif digunakan dalam proses pembelajaran Biologi?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu.

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Biologi dengan menggunakan strategi *card sort* dengan strategi *index card match*.
2. Untuk mengetahui lebih efektif mana antara strategi *card sort* dengan strategi *index card match*.

E. Manfaat

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi.

1. Peserta didik
 - a. Dapat meningkatkan minat belajar, keaktifan serta hasil belajar peserta didik terhadap Biologi.
 - b. Dapat menumbuhkan kemampuan berfikir, kerjasama dan keberanian berpendapat dalam kegiatan pembelajaran.
2. Sekolah
 - a. Dapat memberikan informasi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dengan banyaknya strategi pembelajaran yang digunakan yang berhubungan dan cocok dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan.
 - b. Sebagai alternatif kepada guru Biologi dalam menentukan strategi yang tepat dalam pembelajaran.

3. Peneliti

- a. Untuk mengetahui efektifitas penggunaan strategi pembelajaran *card sort* dengan strategi pembelajaran *index card match*.
- b. Untuk mengetahui gambaran mengenai hasil belajar dan keaktifan peserta didik melalui penggunaan strategi *card sort* dengan strategi *index card match*.